BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan dalam rangka mempengaruhi seseorang terutama seorang peserta didik agar kelak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya sebaik mungkin. Pengaruh pendidikan sendiri dalam diri seorang peserta didik akan tergambar dari bagaimana orang tersebut berperilaku. Melalui interaksi antar individu dan lingkungan sosial maka peserta didik memperoleh pengalaman yang selanjutnya mempengaruhi perilakunya yang menjadikannya berubah serta berkembang. Itulah sebabnya terdapat pendapat yang menyatakan bahwa pendidikan adalah sebuah proses sosialisasi, dimana peserta didik dipersiapkan sesuai dengan norma – norma masyarakat dalam tempat lingkungan hidupnya. Pada pendidikan sesungguhnya seorang peserta didik memang harus dituntut memahami dan mengerti bahwa yang utama dari pendidikan yang sesungguhnya adalah kesiapan dalam berinteraksi antara seorang peserta didik dan juga seorang pendidik.¹

Strategi merupakan sesuatu yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sebagian besar kegiatan atau bahkan semua kegiatan dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Sebenarnya strategi itu sifatnya sangat universal sekali, karena dalam berbagai keadaan kita biasanya setiap hari menggunakan sebuah strategi dalam kehidupan sehari – hari. Tidak bisa dipungkiri bahwasannya strategi itu tidak bisa dilepaskan begitu saja dalam kehidupan baik itu konteksnya dalam sebuah pekerjaan, pendidikan, berumah tangga, olahraga dan lain – lain.

Strategi dapat diartikan juga sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk mencapai tujuan.² Dalam bidang pendidikan istilah strategi disebut juga sebagai teknik atau cara yang sering dipakai secara bergantian. Untuk memahami strategi atau teknik maka penjelasannya biasanya dikaitkan dengan istilah pendekatan dan metode. Strategi adalah suatu cara atau

---

¹ Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hal. 18

metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar terjadi kesesuaian dengan teknik yang diinginkan dalam mencapai tujuan. Dalam pendekatan umum strategi adalah yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran. Dari penjabaran diatas maka dalam merencanakan suatu strategi di dalam dunia pendidikan tak lepas dari peran seorang guru untuk menentukan tujuan yang akan dicapai.³

Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang wajib dilakukan oleh setiap guru dalam melakukan sebuah metode pembelajaran yang lebih baik supaya mudah dipahami. Strategi dalam pembelajaran juga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam proses pembelajaran. Karena dalam strategi pembelajaran terdapat desain yang menciptakan tujuan pendidikan. Itu berarti strategi dalam pembelajaran sangat efisien digunakan oleh seorang guru.

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan juga lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan juga disiplin. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat – tempat tertentu tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di mushola, di rumah dan sebagainya.⁴

Menurut keprofesionalan formal, guru adalah sebuah jabatan akademik yang memiliki tugas sebagai pendidik, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.⁵ Guru menjadi faktor kunci untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan

---

³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (PT : Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 37

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hal. 31

⁵ M.Mahmud, *Antropologi Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), hal. 154

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁶

Aqidah akhlak adalah suatu bidang studi yang mengajarkan dan membimbing peserta didik untuk mengetahui, memahami dan menyakini aqidah Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Mata pelajaran Aqidah akhlak juga merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan bimbingan kepada peserta didik agar memahami, meyakini dan menghayati kebenaran ajaran agama Islam serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari – hari.⁷ Dalam kegiatan mengajar guru akidah akhlak harus mengajari siswanya untuk berakhlak yang berbudi pekerti luhur. Sehingga wawasan dan seseorang guru bisa ditiru oleh peserta didiknya. Akhlak sendiri mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam agama Islam, seperti yang telah dijelaskan pada hadits dibawah ini :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ كَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه أحمد والحاكم والبيهقي)

Artinya: “Dari Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah Saw, bersabda: “bahwasanya aku telah diutus oleh Allah SWT untuk menyempurnakan keluhuran akhlaq (budi pekerti).”

Berdasarkan uraian diatas kaitannya tentang strategi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dimana di MTsN 2 Kota Blitar terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran akidah akhlak. Salah satunya pada pembelajaran akidah akhlak sendiri yang sering diremehkan oleh peserta didik, merasa bahwa pembelajaran akidah akhlak sangat bosan untuk dipelajari karena merupakan kegiatan sehari – hari yang akan diulas. Faktor itulah yang menyebabkan peserta didik merasa malas dengan pembelajaran akidah akhlak. Oleh karena itu guru akidah akhlak harus mempunyai strategi pembelajaran yang benar – benar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak.

---

⁶ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hal. 152

⁷Moh. Rifa’I, *Aqidah Akhlak*, (Semarang : CV Wicaksana, 1994), hal. 5

Dari berbagai faktor yang ditemui di dalam MTsN 2 Kota Blitar peneliti menemui banyak hal yang menarik yang terkait dengan judul penelitian ini. Sekolah ini merupakan bentuk satuan pendidikan formal yang mencakup pendidikan keagamaan. Selain memiliki cara tersendiri untuk strategi pembelajaran dalam pelajaran akidah akhlak, sekolah ini juga merupakan MTsN terbaik di Kota Blitar, di sekolah ini juga merupakan salah satu lembaga Madrasah Tsanawiyah yang menyelenggarakan program hafalan Al-Qur'an / Tahfidz Qur'an. Adapun alasan pemilihan MTsN 2 Kota Blitar sebagai objek penelitian karena sekolah ini merupakan madrasah terbaik di Kota Blitar dan meneliti strategi pembelajaran akidah akhlak yang digunakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang menjadikan peserta didik dapat menjalani proses pembelajaran secara optimal serta menghasilkan dan mencapai sesuatu yang telah ditetapkan. Menurut bapak KH.Muzaini, M.Ag selaku kepala sekolah di MTsN 2 Kota Blitar mengatakan bahwa “di MTsN 2 Kota Blitar ini setiap gurunya tentu memiliki strategi mengajar sendiri – sendiri yang digunakan di dalam mengajar anak didik”.⁸

MTsN 2 Kota Blitar ini juga sudah memperoleh prestasi yang cukup banyak yaitu diantaranya, juara 2 gugus depan ramah lingkungan Jawa Timur 2020, juara 1 lomba video Pendidikan Remaja Tingkat Nasional 2020, ditetapkan sebagai sekolah Adiwiyata Nasional dan telah menerima penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup, dan masih banyak prestasi lainnya. Dari kendala pembelajaran akidah akhlak serta dan bisa dinilai sebagai sekolah terbaik menjadikan peneliti tertarik dan ingin mengetahui strategi pembelajaran apayang digunakan guru akidah akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Maka saya sebagai penulis disini akan memfokuskan penelitian pada seorang guru mata pelajaran akidah akhlak, yaitu berkaitan dengan **“Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar”**.

---

⁸ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Jum'at 19 April 2021 pukul 08.00

B. Fokus Penelitian

Bertolak dari latar belakang masalah, maka secara general penelitian ini memfokuskan dan ingin mengungkap, strategi pembelajaran dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Fokus tersebut rinciannya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Kota Blitar ?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Kota Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk referensi terutama untuk pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak, terutama di MTsN 2 Kota Blitar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah (Kementerian Agama)

Penelitian ini tentunya dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah terkait strategi pembelajaran pada akidah akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada situasi pandemi saat ini.

b. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan motivasi bagi lembaga pendidikan yaitu MTsN 2 Kota Blitar yang dijadikan obyek penelitian untuk lebih mengembangkan segala upayanya di lembaganya sehingga kualitas lembaga bisa ditingkatkan terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau tambahan untuk meningkatkan kualitas pengajaran yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Siswa

Sebagai bahan kajian dan renungan dalam membangun kualitas pembelajaran yang mana sangat penting bagi mereka dalam menempuh jenjang berikutnya.

e. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti yang akan datang dalam melakukan penelitian kedepannya lagi.

f. Bagi Orang Tua

Dari hasil penelitian ini terutama bagi orang tua siswa di MTsN 2 Kota Blitar, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan memperoleh informasi tentang bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak.

E. Penegasan istilah

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul penelitian ini yaitu “Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar” maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan. Adapun istilah – istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Secara Konseptual

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan cara – cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran yang dimaksud meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.⁹

Jadi menurut penulis dari penjelasan diatas, strategi pembelajaran merupakan sebuah cara yang dipilih oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Agar kegiatan pembelajaran dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik.

b. Pengertian Akidah Akhlak

Akidah secara bahasa berasal dari kata “aqada-ya’qidu-aqdan”, berarti ikatan perjanjian, sangkutan dan kokoh. Akhlak ialah sifat – sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan segala perbuatan yang dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari – hari berdasarkan Al Qur’an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.¹⁰ Dalam penelitian ini aqidah akhlak merupakan mata pelajaran yang terdapat di MTsN 2 Kota Blitar, aqidah akhlak sebenarnya merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah umum, namun di Madrasah Tsanawiyah sudah diakui sebagai mata pelajaran tersendiri. Jadi menurut peneliti dari pemaparan diatas, akidah akhlak merupakan

---

⁹ Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 1

¹⁰ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, hal. 21

sebuah ikatan yang terjalin di dalam diri manusia yang menimbulkan kecenderungan untuk berbuat kepada hal yang baik.

c. Pengertian Kualitas

Kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia/tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen. Selera atau harapan konsumen pada suatu produk selalu berubah sehingga kualitas produk juga harus berubah atau disesuaikan. Dengan perubahan kualitas produk tersebut, diperlukan perubahan atau peningkatan keterampilan tenaga kerja, perubahan proses produksi dan tugas, serta perubahan lingkungan perusahaan agar produk dapat memenuhi atau melebihi harapan konsumen.¹¹ Dalam penelitian ini yang dimaksud sebagai produk adalah seorang pendidik sedangkan yang dimaksud dengan konsumen adalah peserta didik.

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian dalam suatu penelitian. Berdasarkan dari penegasan konseptual diatas maka secara operasional yang dimaksud dalam : Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kota Blitar , yakni sebuah penelitian yang membahas tentang bagaimana perencanaan pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dan memperoleh data penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

---

¹¹Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2009), hal. 296

Strategi pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik terutama di MTsN 2 Kota Blitar sehingga dapat menjadikan peserta didik mampu memahami, menghayati, serta dapat mengamalkan materi pembelajaran dengan baik serta dapat menjadi pribadi yang lebih religius sesuai dengan yang diperintahkan dalam agama Islam, khususnya yang ditanamkan oleh guru akidah akhlak.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini menyajikan sistematika skripsi yang merupakan satu kesatuan dan saling mendukung antara pembahasan satu dengan pembahasan lainnya. Terdapat beberapa bagian dalam penulisan skripsi diantaranya : bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal dalam penulisan skripsi memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, daftar isi.

BAB I Pendahuluan, merupakan bab pertama dari skripsi, yang berfungsi mengantarkan pembaca untuk mengetahui apa yang diteliti, bagaimana dan mengapa penelitian ini dilakukan. Adapun dalam bab pendahuluan ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, menjelaskan tentang tinjauan konsep strategi pembelajaran, tinjauan tentang guru akidah akhlak, tinjauan tentang kualitas pembelajaran, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

BAB III Metode Penelitian, menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keasahan data, tahap – tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, dalam bab ini berisikan tentang paparan data penelitian yakni perencanaan, pelaksanaan, serta kendala yang dihadapi dalam pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar. Serta terdapat temuan penelitian dari hasil wawancara, observasi, dan juga terdapat dokumentasi.

BAB V Pembahasan Penelitian, dalam bab ini menjelaskan hasil pembahasan tentang paparan data penelitian yakni perencanaan, pelaksanaan, serta kendala yang dihadapi dalam pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsN 2 Kota Blitar, sekaligus menuliskan tentang analisis data sehingga ditemukan hasil penelitian.

BAB VI Penutup, merupakan penutup dari penulisan skripsi atau hasil akhir yang mencakup kesimpulan dan saran.